
ANALISIS NILAI-NILAI MOTIVASI BELAJAR PADA BUKU SISWA TEMA 4 KEWAJIBAN DAN HAKKU KELAS III MADRASAH IBTIDAIYAH TERBITAN KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Oleh

Nurhasanah Fadhliana¹, Alfi Satria², Wiena Safitri³

^{1,2,3}Institut Agama Islam Az-Zaytun Indonesia (IAI AL-AZIS), Indramayu

E-mail: ¹nurhasanahfadlianah@gmail.com, ²alfi@iai-alzaytun.ac.id,

³wiena@iai-alzaytun.ac.id

Article History:

Received: 22-12-2022

Revised: 18-01-2023

Accepted: 21-01-2023

Keywords:

Analysis, Motivation

Values, Studying,

Thematic Text Book

Abstract: *This undergraduate thesis studied about the motivation values contained in Students' Book Theme 4 "My Rights and Obligation" which can motivate the students in studying. The problem of this research started from if Students' Book Theme 4 "My Rights and Obligation" Grade III Madrasah Ibtidaiyah Curriculum 2013 published by Ministry of Education and Culture has owned learning motivation values and how was the components' quality of Students' Book Theme 4 "My Rights and Obligation" can support students' learning motivation. The purpose of this research was to find out learning motivation values and the components existed in Students' Book Theme 4 "My Rights and Obligation" Grade III Curriculum 2013 which can make students' improve their motivation in studying. This research employed library study approach with research type descriptive analysis and documentation technique. The collection of research data employed likert scale technique by giving points in the scoring sheet in accordance with the assessment criteria. The analysis result of students' text book in this research showed that there have been motivation values in Students' Book Theme 4 "My Rights and Obligation", the motivation values existed in Students' Book Theme 4 "My Rights and Obligation" Grade III were in the form of book components such as book picture illustration and sentences passage in the book material. The components in Students' Book Theme 4 "My Rights and Obligation" which can increase students' learning motivation also existed with percentage in the amount of 100% from the book size side, and included into excellent category, book design side in the amount of 74% included into excellent category, and book quality side obtained percentage 84,3% included into excellent category.*

PENDAHULUAN

Pendidikan dikatakan merupakan suatu proses yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan karena subyek dan obyek upaya pendidikan meliputi 3 (tiga) bagian penting

dalam diri seseorang yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pentingnya pendidikan bagi masyarakat yang lebih luas berasal dari peran yang dimainkannya dalam kegiatan akademik yang terkait dengan pengembangan individu.

Pendidikan dipandang sebagai motivasi langsung terhadap perubahan kemampuan seseorang, yaitu melalui peningkatan tingkat keterampilan kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga peningkatan dalam ketiga bidang ini tidak hanya untuk meningkatkan saja, tetapi juga menghasilkan hasil yang dapat digunakan untuk meningkatkan standar hidup masyarakat sebagai warga negara, pekerja, dan makhluk hidup. (Rahmat, 2014)

Pendidikan juga dapat dijadikan tolak ukur kesuksesan dan pertumbuhan tingkatan suatu bangsa. Dengan kata lain, salah satu tanda kesuksesan suatu negara ini ditandai dengan pendidikan yang baik dan maju. Jadi dapat dikatakan bahwa salah satu cara mensukseskan suatu bangsa adalah dengan mereformasi sistem pendidikannya. Oleh karena itu pendidikan memainkan peran khusus dalam menciptakan masyarakat yang cerdas, berpengetahuan yang luas dan berakhlak mulia. (Mursito, 2019)

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan pendorong perubahan dalam diri seorang individu dan membawa pengaruh pengembangan hidup individu itu sendiri dengan meningkatnya kemampuan intelektual, kemampuan emosi dalam menghadapi situasi, serta kemampuan motorik untuk menggerakkan tubuhnya.

Dalam dunia pendidikan, bahan ajar adalah salah satu dari banyaknya faktor penting terjadinya pembelajaran yang efektif. Bahan ajar terdiri dari semua bahan (baik data, alat maupun tulisan) yang disusun secara sistematis yang menunjukkan wujud utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dalam proses pembelajaran, seperti buku teks, formulir, handout, lembar kerja, model atau maket, materi audio, dan materi ajar interaktif lainnya (Prastowo, 2013).

Pada dasarnya bahan ajar (*teaching materials*) meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang perlu dipelajari peserta didik untuk mencapai tingkat kompetensi tertentu. Pembelajaran yang terencana dan terorganisir dengan baik memiliki dampak yang besar terhadap keberhasilan proses pembelajaran. (Murtini, 2019)

Selama proses pembelajaran berlangsung materi disesuaikan dengan kebutuhan guru dan siswa serta dimanfaatkan dengan benar merupakan salah satu faktor penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan adanya bahan ajar, peran guru dan siswa dalam proses pembelajaran berubah. Mulanya guru dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi di kelas, sedangkan peserta didik diposisikan sebagai penerima pasif informasi guru tersebut. Sehingga dengan adanya bahan ajar, guru bukan lagi merupakan satu-satunya sumber belajar di dalam kelas. Guru lebih cenderung bertindak sebagai fasilitator mendukung dan membimbing siswa dalam belajar.

Pembelajaran adalah proses mentransfer informasi atau pengetahuan dan menciptakan lingkungan dalam proses penemuan ilmiah. Konsep lingkungan tidak hanya mencakup tempat dimana siswa belajar, tetapi juga alat, metode, dan strategi yang diperlukan untuk memperluas pengetahuan dan membimbing pembelajaran siswa. Informasi yang disampaikan dan lingkungan di mana informasi tersebut disusun bersifat fleksibel, sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (Sadjati, 2012)

Dengan menggunakan bahan ajar yang telah dirancang berdasarkan kebutuhan belajar,

peserta didik dibimbing untuk menjadi aktif selama mempelajari materi pembelajaran di kelas, dan salah satu cara yang baik untuk melakukan pembelajaran yang aktif menggunakan keterpaduan pembelajaran di sekolah dasar yaitu dengan melaksanakan pembelajaran tematik.

Pembelajaran tematik didefinisikan sebagai pembelajaran yang menggunakan tema dengan mengaitkan beberapa mata pelajaran menjadi satu agar dapat memberikan pengalaman yang bermakna kepada peserta didik (Daryanto, 2014). Integrasi pembelajaran ini dapat dilihat dari beberapa perspektif dan semua aspek khusus serta aspek pembelajaran dan implementasi.

Keberhasilan belajar tidak lepas dari semua unsur yang ada dalam pembelajaran. Adapun unsur-unsur dalam pembelajaran meliputi tujuan, materi yang diajarkan, kegiatan, metode, alat dan sumber, serta evaluasi pembelajaran (Djamarah & Zain, 2010).

Dalam suatu sistem, unsur dalam pembelajaran tersebut harus saling terkait antara satu dengan yang lain. Sehingga ketika ingin mengetahui hasil apa yang telah dicapai dalam pembelajaran, guru harus melakukan evaluasi. Evaluasi harus dimulai dengan penyampaian materi pelajaran menggunakan metode tertentu sesuai kebutuhan peserta didik. Dalam menyampaikan materi pelajaran, guru membutuhkan sumber belajar untuk mendukung keberhasilan proses pembelajaran. Buku teks tematik sebagai salah sumber belajar merupakan komponen yang harus ada, karena buku teks ini harus diteliti, ditelaah, dipelajari, dan dijadikan bahan yang akan dikuasai oleh peserta didik dan dapat memberikan pedoman untuk mempelajarinya. (Permana, 2017).

Buku ajar merupakan faktor eksternal yang memotivasi peserta didik untuk belajar. Buku teks khususnya dalam pembelajaran tematik harus mampu menekankan nilai-nilai yang dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajarnya. Buku ajar perlu dirancang secara utuh, termasuk struktur pembelajaran yang sesuai dengan unsur-unsur sumber daya yang memengaruhi lingkungan pembelajaran, sehingga apa terjadi pada diri peserta didik lebih optimal. Buku teks yang dirancang secara baik dan menampilkan isi dan ilustrasi yang menarik akan mendorong peserta didik untuk menggunakan buku teks sebagai sumber belajar. (Permana, 2017).

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia motivasi merupakan "suatu dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu." Perbuatan pencapaian tujuan ini melahirkan kepuasan pada diri seseorang. Tidak bisa dipungkiri, setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dengan motivasi (niat) sebagaimana sabda Rasulullah Saw, yang artinya:

"Sesungguhnya setiap amal perbuatan bergantung pada niatnya, dan bagi setiap orang apa yang ia niatkan. Barang siapa yang hijrahnya karena urusan dunia yang ingin diraihnya atau karena wanita yang ingin dinikahinya maka hijrahnya sesuai dengan yang ia niatkan."

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri pembelajar yang menimbulkan perbuatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari perbuatan belajar dan yang memberikan arah pada perbuatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh pembelajar itu dapat tercapai dengan baik.

Dalam terlaksananya proses pembelajaran pemerintah menyediakan buku wajib yang digunakan dalam kegiatan belajar di kelas. Hal ini mengacu pada Permendikbud No 8 Tahun 2016 tentang buku yang digunakan oleh satuan pendidikan. Buku teks diperuntukan bagi

siswa sebagai panduan aktivitas pembelajaran untuk memudahkan siswa dalam menguasai kompetensi tertentu. Buku teks disusun untuk memfasilitasi siswa agar mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Siswa akan sering membaca dan mengerjakan tugas dari buku teks terutama saat proses pembelajaran berlangsung, sehingga buku dapat mempengaruhi perkembangan karakter siswa. (Yusro Aji, 2021)

Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Buku teks yang baik, di dalamnya harus mengandung nilai-nilai yang dapat memotivasi pembacanya agar terdorong dalam mempelajari buku tersebut. Nilai dianggap sebagai kualitas atau harga yang berhubungan dengan perilaku dan jiwa manusia. (Fitriany, 2018).

Hal ini juga sependapat dengan Greene dan Petty yang telah menyusun cara penilaian buku teks dengan sepuluh kriteria, salah satu keriterianya mengatakan buku teks haruslah mampu memberi motivasi kepada para siswa yang memakainya. Seperti yang tertera di Kurikulum 2013 bahwa pembelajaran tematik sepenuhnya berpusat pada siswa bukan lagi pada guru, dimana siswa ini dituntut untuk belajar mandiri. Oleh sebab itu dalam buku tersebut harus mempunyai unsur-unsur yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan praktik pengalaman lapangan yang penulis jalankan disalah satu sekolah yang berada di Cikarang Barat, Bekasi. Penulis menemukan adanya beberapa peserta didik yang kurang memiliki motivasi belajar yang kuat, bisa dilihat dari banyaknya siswa yang malas dalam membuka buku pelajaran terutama tematik dan tugas yang diberikan guru tidak dikerjakan dengan baik, bahkan ada beberapa siswa yang selalu melupakan buku pelajarannya untuk dibawa saat pembelajaran.

Saat penulis melakukan praktik pengalaman lapangan dengan mengajar peserta didik di kelas III, penulis menyadari banyak dari peserta didik tersebut harus diberi arahan terlebih dahulu untuk sekedar membuka buku pelajaran saat pembelajaran dimulai. Padahal seharusnya peserta didik bisa lebih mandiri dalam belajarnya, disamping guru juga memberikan arahan dalam pembelajaran.

Dengan ini penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian *Analisis Nilai-nilai Motivasi Belajar yang terdapat pada Buku Siswa Tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan*, penulis ingin mengetahui komponen dan nilai-nilai yang terdapat pada buku ajar tematik ini apakah sudah cukup berhasil dalam meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajarannya.

TEORI DAN KONSEP

Analisis

Spradley menjelaskan bahwa analisis adalah kegiatan menemukan sistem yang berbeda, dan selain itu analisis adalah suatu konsep yang melibatkan penelitian sistem yang cermat dan mengidentifikasi bagian-bagian serta hubungan antara bagian-bagian dari keseluruhan. (Sugiyono, 2015).

Nilai

Abdul Majid dalam bukunya menjelaskan bahwa nilai dipandang sebagai asas atau standar yang telah ditentukan dan dipercaya sebagai suatu keadaan psikologis dalam diri seseorang. Di dalam nilai, ada standar dan kode etik tentang apa yang dianggap baik atau buruk dan aturan tentang perilaku individu itu sendiri. (Majid, 2015)

Motivasi

Usman Husaini dalam bukunya menjelaskan bahwa motivasi merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motivasi dikenal sebagai kemampuan untuk menginspirasi orang lain, mengambil tindakan atau menginspirasi apa pun yang berfungsi sebagai dasar atau pembenaran bagi seseorang untuk mengambil sebuah tindakan. (Usman, 2013)

Belajar

Aprida Pane dalam jurnalnya menjelaskan bahwa belajar adalah proses berubahnya tingkah laku dan pemahaman, yang pada awalnya seorang anak tidak memiliki potensi yang melekat tetapi seiring dengan kemajuan belajar, anak dapat berubah sebagai hasil dari memperoleh lebih banyak pengetahuan dan pemahaman. (Pane, 2017)

Buku Teks

Permendiknas No. 2 Tahun 2008 menyebutkan bahwa “Buku pelajaran pendidikan sekolah dasar, menengah, dan perguruan tinggi yang disebut buku teks adalah buku acuan wajib yang digunakan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah atau perguruan tinggi yang memuat materi pembelajaran yang dapat meningkatkan keimanan, ketakwaan, akhlak, penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi, peningkatan kepekaan dan kemampuan estetis, peningkatan kemampuan kinestetis dan kesehatan, semuanya berlandaskan pada standar nasional pendidikan. (Sitepu, 2012)

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang penulis pilih adalah Penelitian Kepustakaan (*library research*). Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi sumber primer dan sumber sekunder. Teknik pengumpulan data adalah metode yang diterapkan dalam upaya mengumpulkan data atau fakta yang ditemukan saat penelitian berlangsung. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi, penulis mempelajari sesuatu yang bersifat tertulis seperti; buku, jurnal, catatan, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya. (Rachman, 2018).

Pembahasan

Analisis Nilai-Nilai Motivasi Belajar

Buku teks memiliki peranan penting sebagai salah satu sumber belajar. Buku teks yang baik adalah buku teks yang dapat mendorong atau menumbuhkan motivasi belajar siswa agar lebih aktif dan meningkatkan kualitas berdasarkan pemahaman siswa pada materi-materi yang ada di dalam buku tersebut. (Fitriany, 2018) Sedangkan motivasi sebagai daya pendorong atau penggerak siswa untuk melakukan sebuah tindakan yang mengacu kepada tujuan yang diinginkan. Motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. (Hemalik, 2013)

Dalam penelitian skripsi ini, jenis motivasi yang dimaksudkan adalah motivasi ekstrinsik, dimana motivasi ini terjadi karena adanya perangsangan dari luar. Buku merupakan objek yang menjadi sumber belajar untuk memotivasi siswa agar dapat dipelajari dengan baik selama pembelajaran di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Dengan buku dan arahan dari guru, siswa dapat belajar meningkatkan pemahaman serta kemampuan yang dimilikinya, didalam buku siswa tema 4 “Kewajiban dan Hakku” sudah terdapat nilai motivasi belajar sesuai dengan yang tercantum pada penelitian Hemalik.

Buku yang dapat memotivasi belajar siswa harus memenuhi beberapa hal ini, di antaranya;

1. Buku sebagai pendorong suatu perbuatan dan timbulnya kelakuan seperti belajar karena tanpa adanya motivasi perbuatan tidak akan timbul,
2. Buku sebagai pengarah yang artinya dapat mengarahkan perbuatan mencapai tujuan yang diinginkan,
3. Buku sebagai penggerak, motivasi sebagai penentu cepat atau lambatnya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. (Hemalik,2013)

Penulis mempelajari komponen-komponen di dalam buku teks siswa tema 4 "Kewajiban dan Hakku" ini yang mengandung nilai-nilai yang dapat mendorong siswa dalam mempelajarinya. Hal ini dapat dilihat dari komponen-komponen yang ada di dalam buku tersebut sesuai dengan fungsi motivasi yang sebelumnya sudah disebutkan.

Analisis Kalimat-Kalimat yang terdapat pada Buku Siswa Tema 4 Kewajiban dan Hakku. Buku berfungsi sebagai pendorong suatu perbuatan dan timbulnya kelakuan seperti belajar. Melalui pendapat ini kita dapat mengidentifikasi melalui penggunaan tata bahasa dalam kalimat-kalimat atau kata yang ada di dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku ini. seperti yang diketahui buku yang dinilai dapat memotivasi belajar siswa, salah satunya harus mendorong siswa itu sendiri untuk menerapkan pelajaran yang ia dapat di kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini bisa dilihat di dalam buku dimulai dari subtema 1 sampai dengan subtema 4. Di dalam setiap subtema terdapat beberapa kata dan kalimat yang dapat memotivasi siswa dalam belajar, yaitu kalimat imperatif.

Kalimat imperatif adalah kalimat yang memiliki tujuan menyuruh atau meminta lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Kalimat imperatif dapat berkisar dari arahan langsung hingga permohonan bernuansa atau sopan. Kalimat imperatif dikategorikan menjadi lima jenis, diantaranya kalimat imperatif biasa, permintaan, pemberian ijin, ajakan, dan kalimat imperatif suruhan. (Rahardi, 2017)

Buku tematik mempunyai lembar kegiatan siswa dengan kalimat disetiap babnya seperti kata ayo membaca, ayo mengamati, ayo menulis, ayo berlatih, ayo mencoba, ayo bernyanyi, ayo bercerita dan ayo berdiskusi. Menurut Deta Hayuningtias kata ayo merupakan kalimat Imperatif Ajakan atau Harapan, kalimat ini memiliki sifat ajakan yang dapat merangsang siswa untuk melakukan sesuatu seperti yang diperintahkan di buku tersebut, selain itu kalimat-kalimat yang terdapat pada subtema 1 juga dapat mengarahkan pada perbuatan yang dapat diterapkan pada lingkungan disekitarnya, contoh kalimat-kalimat dalam buku siswa tema 4 "Kewajiban dan Hakku"

Dari kalimat-kalimat materi buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan ini dinilai memiliki motivasi yang dapat membuat siswa tergerak untuk melakukan suatu perbuatan, mau di dalam kelas dengan belajar ataupun di luar lingkungan kelas siswa yang mengacu kepada penerapan pelajaran di keseharian siswa. Seperti yang diketahui bahwa fungsi dari buku teks selain sebagai pendorong siswa dalam melakukan kegiatan juga sebagai pengarah, yang artinya buku dapat mengarahkan perbuatan mencapai tujuan yang diinginkan. Semua kalimat yang sudah dipaparkan dimulai dari subtema 1 sampai subtema 4 dinilai sudah memuat motivasi pada siswa untuk melakukan sesuatu perbuatan, salah satu contoh dari kalimat yang dipaparkan dalam subtema 3 pembelajaran 4.

Kita bisa melihat kalimat dimana Edo mengingatkan anak yang hendak mencoret-coret tembok tetangganya dengan santun. Juga kalimat Edo yang pernah mengingatkan tetangganya yang membuang sampah sembarangan untuk membuang sampah pada tempatnya. Kalimat ini masuk ke dalam nilai motivasi yang ada pada buku karena kalimat ini dapat mengarahkan seseorang yang membacanya agar termotivasi melakukan perbuatan yang sama. Dari kalimat ini siswa dapat belajar bahwa perbuatan yang tidak baik itu bisa dihindarkan dengan berbagai cara. Siswa dapat belajar dari apa yang ia baca di buku untuk dapat dilakukan di lingkungan kehidupan sehari-hari. Hal ini juga di dukung oleh pendapat dari Tri Ruhmadi pada Atikel Jurnalnya yang mengatakan bahwa motivasi ini mengarahkan, atau menyalurkan tingkah laku individu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.

Buku sebagai penggerak, motivasi sebagai penentu cepat atau lambatnya suatu pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang. Di dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku ini ada lembar kegiatan "Sekarang Aku Bisa" lembar ini dapat di jawab siswa sesuai dengan apa yang sudah ia pahami selama pembelajaran dilaksanakan. Kalimat sekarang aku bisa ini dapat menggerakkan siswa untuk lebih semangat dalam menjawab dengan mengingat kegiatan pembelajaran di kelas.

Kita bisa melihat bahwa lembar kegiatan "Sekarang Aku Bisa" ini termasuk ke dalam nilai motivasi buku karena kalimat sekarang kita bisa ini masuk ke dalam kalimat penyemangat yang dimana mengacu kepada pemahaman siswa selama pembelajaran yang diikuti di kelas. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat dari Juairiyah Sri Watini dalam Artikel Jurnalnya mengatakan melalui kalimat "Aku Bisa" kemampuan emosional anak akan berkembang dengan baik dan meningkat. Hal ini juga diperkuat oleh Tri Ruhmadi pada Atikel Jurnalnya yang mengatakan bahwa motivasi ini menjaga dan menopang tingkah laku, maksudnya motivasi menjaga dan menopang tingkah laku sesuai dengan jalur dan tujuan dari dorongan-dorongan dan kekuatan individu.

Analisis Komponen-Komponen Buku

Nilai-nilai motivasi belajar adalah sikap atau perasaan yang dilakukan seorang individu dalam kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong seseorang kearah ketekunan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini penulis menggunakan buku sebagai subyek dalam sumber motivasi siswa dalam belajar.

Dalam dunia pendidikan Kualitas dari sebuah buku sangat berpengaruh dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, komponen komponen yang terdapat pada sebuah buku diharapkan membuat siswa lebih memahami pengetahuan yang dijelaskan sesuai dengan tingkat pemahaman siswa tersebut. Selain kalimat-kalimat yang mempunyai nilai motivasi yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa, ada juga komponen-komponen buku yang dinilai penting dan dapat meningkatkan motivasi. Dengan ini penulis akan mengidentifikasi komponen-komponen tersebut.

Instrumen yang digunakan penulis dalam penelitian ini untuk menganalisis komponen motivasi apa yang ada pada buku siswa Tema 4 "Kewajiban dan Hakku" Kelas III dan ini mengacu pada aspek-aspek Penilaian Buku Teks Pelajaran untuk Sekolah Dasar Komponen Kegrafikan Badan Nasional Satuan Pendidikan (BNSP) sehingga instrumen pada penelitian ini tidak menguji validitas dan realibitas instrumen.

Berikut ini merupakan penjelasan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis berdasarkan aspek yang telah dicantumkan dalam instrumen Di atas;

1. Ukuran Buku

Komponen pertama yang dinilai dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu dari segi Ukuran Buku, yang terbagi menjadi dua aspek di antaranya;

a. Kesesuaian Ukuran Buku.

Aspek yang dinilai yaitu dari segi kesesuaian ukuran buku. Hasil yang didapatkan sebanyak 16 poin dengan presentase 100%, karena ukuran buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku kelas III ini sudah memenuhi Standar ISO A4 (210 x 297mm). Dari bagian cover buku, punggung serta bagian belakang buku memiliki ukuran yang sangat baik untuk peserta didik Madrasah Ibtidaiyah. Bagian dalam buku dari subtema 1, 2, 3, dan 4 pun terlihat sangat baik tanpa adanya kecacatan dalam ukuran buku tersebut

b. Kesesuaian dengan Materi Isi Buku

Aspek yang dinilai yaitu kesesuaian dengan materi isi buku. Aspek ini mendapatkan hasil 16 poin dengan presentase yang didapat adalah 100% , ukuran buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III sudah sesuai dengan tingkat pendidikan peserta didik Sekolah Dasar / Madrasah Ibtidaiyah. Materi buku di mulai dari subtema 1, 2, 3, dan 4 sudah sesuai dengan ukuran buku A4 (210 x 297mm) tanpa adanya kerusakan buku. Hal ini bisa dilihat dari tulisan dalam setiap materi dalam subtema yang jelas, tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil sehingga nyaman untuk digunakan selama pembelajaran berlangsung.

Komponen dari segi Ukuran Buku yang dinilai dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III Madrasah Ibtidaiyah ini dirancang sedemikian rupa dengan variasi gambar, huruf dan warna yang membuat siswa termotivasi untuk membacanya hal ini di dukung oleh pendapat Yuli Anggraeni dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran berbentuk Pocket Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar. Sedangkan standar pembukuan yang disyaratkan untuk sekolah dasar sesuai dengan BNSP yaitu A4 (210 x 297mm).

2. Desain Buku Teks

Komponen yang dinilai dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu dari segi Desain Buku, yang terbagi menjadi enam aspek di antaranya;

a. Penampilan unsur tata letak pada buku memiliki kesatuan

Aspek penampilan unsur tata letak pada kulit muka, belakang dan punggung memiliki kesatuan ini mendapatkan hasil 12 point dengan presentase 75% , bagian ini bisa dilihat dari warna cover buku yang terlalu gelap untuk buku tingkat sekolah dasar terutama kelas III, juga gambar dan topografi bagian cover buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku ini beberapa terlihat kurang menarik, tetapi bagian dalam isi buku sudah sesuai dengan tema (kewajiban dan hakku) dan saling terkait antara satu sama lain.

b. Tampilan tata letak unsur buku memberikan kesan yang baik

Aspek tampilan tata letak unsur buku mendapatkan hasil sempurna yaitu 16 point dengan presentase 100% tampilan buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku kelas ini memberikan kesan yang baik dengan adanya kesamaan irama dalam penampilan unsur tata letak pada kulit buku secara keseluruhan (muka, punggung, dan belakang) sehingga dapat ditampilkan secara harmonis. Hal ini bisa dilihat dari bagian punggung buku, cover depan buku dan cover belakang buku. Penempatan tipografi bagian punggung, depan dan

belakang sudah tertata dengan baik dan rapi.

c. Komposisi unsur tata letak seimbang dan seirama dengan tata letak isi

Aspek komposisi unsur tata letak seirama dengan tata letak isi mendapatkan hasil 12 point dengan presentase 75% hal ini bisa dilihat dari cover juga isi buku siswa tema 4 dari subtema 1, 2, 3 dan 4 dengan enam pembelajaran ini cukup seirama antara ilustrasi, judul, dan logo dengan tata letak isi materi buku sesuai dengan ukuran buku, dan menjadikan adanya keseimbangan antara unsur tata letak.

d. Ukuran unsur tata letak proporsional

Aspek ukuran unsur tata letak proporsional dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku kelas III mendapatkan hasil 9 point dengan presentase 56,25% bagian ini bisa dilihat materi dan ilustrasi yang ada di bab 1, 2, 3, dan 4 masih banyaknya lahan kertas kosong yang seharusnya dapat dimanfaatkan untuk lebih kreatif lagi ilustrasi yang ditampilkan dalam setiap materi isi sehingga membuat segi tata letak proporsional kurang bernilai.

e. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi

Aspek warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi mendapatkan hasil 9 point dengan presentase 56,25% , bagian yang memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan ini masih kurang, setelah diteliti dari bab 1, 2, 3, dan 4 warna yang digunakan kurang bervariasi, pemilihan warna yang digunakan banyak yang memakai warna gelap sehingga kurang menarik. Tetapi dari segi kesesuaian ilustrasi gambar sudah baik, karna sudah sesuai dengan materi isi buku.

Sebuah penelitian oleh Khufairotul Abidah pada Artikel Jurnalnya mengatakan bahwa warna terbukti dapat meningkatkan kinerja dan dapat menjadi salah satu strategi alternatif dalam penyajian materi untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan hasil belajar siswa. Selain itu, apabila dikaitkan dengan teori perkembangan, anak-anak cenderung mengandalkan kemampuan visualnya dalam belajar atau mengobservasi lingkungan. Oleh karena itulah warna-warna yang terang dan mencolok akan lebih menarik perhatian anak-anak. Berdasarkan pemaparan dalam penelitian Khufairotul Abidah dikaitkan dengan penelitian penulis mengenai komponen dalam buku siswa, dapat disimpulkan bahwa warna yang ada dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku ini masih kurang baik dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

f. Memiliki kekontrasan yang baik

Aspek buku memiliki kekontrasan yang baik menghasilkan point sebanyak 13 dengan presentase 81,25% hal ini bisa dilihat di semua subtema, subtema 2, 3 dan 4 mendapatkan 3 poin karena ilustrasi yang ditampilkan masih kurang detail. Gambar yang terdapat pada subtema 2, 3 dan 4 disetiap pembelajaran hanya satu atau dua gambar, perlu ditambah lagi agar lebih baik. Sedangkan untuk subtema 1 lebih baik karena sesuai dengan materi yang dipelajari, ilustrasi dan tampilan teks sesuai memiliki kontras yang baik.

Komponen dari segi Desain Buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III Madrasah Ibtidaiyah yang memuat ilustrasi gambar yang merupakan perangkat pengajaran yang dapat menarik minat belajar siswa secara efektif. Hal ini di dukung oleh pendapat Yuli Anggraeni dalam skripsinya yang berjudul Pengembangan Media Pembelajaran berbentuk Pocket Book untuk Meningkatkan Motivasi Belajar.

3. Materi Isi Buku

Komponen terakhir yang dinilai dalam buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III Madrasah Ibtidaiyah yaitu dari segi Materi Isi Buku, yang terbagi menjadi empat aspek di antaranya ;

a. Menampilkan pusat pandang (center point) yang baik

Aspek yang dinilai yaitu menampilkan pusat pandang (center point) yang baik. Aspek ini mendapatkan hasil sempurna yaitu 16 poin dengan presentase 100% sebagai daya tarik buku yang ditentukan oleh ketepatan, kesesuaian, ilustrasi dan warna dalam buku sudah baik. Berikut ini dilampirkan komponen dalam setiap subtema yang menampilkan sudut pandang dengan jelas. Berikut adalah komponen-komponen buku yang dapat memotivasi anak untuk belajar karena menampilkan pusat pandang yang baik.

Contoh pertama diambil dari materi buku subtema 1, pembelajaran 1, halaman 2 dalam kolom : Ayo Membaca. Di bawah kolom membaca ada sebuah cerita tentang Kasih Sayang di Rumah dengan sebuah gambar seorang anak sedang merawat ibunya yang sakit. Pada kolom membaca di buku tema 4 ini sudah mempunyai pusat pandang yang jelas, karena telah menampilkan penjelasan dengan baik sesuai dengan ilustrasi gambar yang ada.

Contoh kedua diambil dari materi buku subtema 2, pembelajaran 1, halaman 50-51 dalam kolom : Ayo Berlatih. Di bawah kolom ayo berlatih ada satu paragraf cerita dimana Beni seorang siswa membantu Gurunya merapikan lemari kelas. Kolom ayo berlatih ini memuat kemungkinan perhitungan dengan hasil pengurangan. Dikolom ini sudah memuat gambar seorang anak sedang menulis di kertas. Sudut pandang ini sudah jelas dengan paragraf yang membantu menjelaskan situasi meskipun gambar masih kurang mendetail. Selanjutnya dibantu dengan contoh soal hasil pengurangan, sudah bisa menampilkan dengan baik. Gambar tersebut bisa dilihat di gambar 3.12

Contoh ketiga diambil dari materi buku subtema 3, pembelajaran 3, halaman 115 dalam kolom : Ayo Berkreasi. Di bawah kolom ayo berkreasi ada sebuah perintah dan cara membuat sebuah motif dengan kertas gambar. Di lembar ini dijelaskan dengan detail cara beserta contoh gambar yang membuat siswa dapat berkreasi dengan baik. Hal ini membuat bahwa sudut pandang pada buku ini sudah dinilai baik karena dapat menjelaskan isi materi sesuai dengan gambar ilustrasi yang ditampilkan.

Contoh keempat diambil dari materi buku subtema 4, pembelajaran 3, halaman 159-160 dalam kolom: Ayo Menulis. Sebelum ke dalam kolom ayo menulis, ada sebuah cerita yang harus dibaca terlebih dahulu agar dapat menjawab kolom ayo menulis untuk pertanyaan tentang Hak dan Kewajiban di Jalan Umum. Di lembar ini bisa dilihat dengan detail materi bacaan Jalan yang Bersih sebelum menjawab pertanyaan menandakan bahwa pusat pandang sudah baik dengan gambar ilustrasi juga materi yang sesuai untuk menjawab pertanyaan.

b. Menempatkan unsur tata letak dalam satu seri

Aspek menempatkan unsur tata letak dalam satu seri ini mendapatkan hasil 12 point dengan presentase 75% Tidak ada perbedaan antara penampilan desain kulit buku dalam satu serial buku. Buku disesuaikan dengan tema warna tanpa adanya perbedaan penampilan.

c. Ilustrasi dapat menggambarkan isi/materi ajar

Aspek ilustrasi menggambarkan isi atau materi mendapatkan hasil 13 point dengan presentase 81,25% , hal ini bisa dilihat di bab 1, 2, 3, dan 4 buku memberikan gambaran secara kreatif tentang materi ajar pada bidang studi tertentu, tetapi ada beberapa gambar di buku ini yang masih kurang menjelaskan isi materi. Penulis menemukan beberapa gambar yang kurang detail, tidak melengkapi isi materi sehingga mengurangi penilaian.

d. Ilustrasi mampu mengungkap makna/arti dari objek

Aspek ilustrasi mampu mengungkap makna atau arti objek mendapatkan hasil 13 point dengan presentase 81,25% hal ini bisa dilihat di dalam subtema 2, 3, 4. Penulis menemukan masih ada gambar yang kurang sesuai dengan makna dan arti objek karena gambar yang ada pada buku kurang detail.

Dari beberapa gambar Di atas bisa dilihat bahwa ilustrasi yang ditampilkan masih kurang detail karena tidak sesuai dengan materi yang dijelaskan sehingga agak membingungkan. Di gambar 3.15 ditampilkan Edo bersama-teman-temannya tetapi di buku tidak memberikan penjelasan satu dari tiga gambar tersebut seorang yang bernama Edo. Sedangkan untuk gambar 3.16 dijelaskan tentang lingkungan tempat tinggal Dayu akan ditanam pohon tetapi gambar yang ditampilkan hanya anak perempuan memakai topi kertas. Karena gambar yang tidak sesuai ini apat membuat anak bingung karna objek tidak menjelaskan makna.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari analisis yang dilakukan penulis terhadap Buku tema 4 Kewajiban dan Hakku Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Kurikulum 2013 Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dapat disimpulkan bahwa buku ini masuk kategori buku yang baik digunakan dalam pembelajaran sebagai bahan ajar. Buku ini sudah terdapat nilai-nilai motivasi belajar yang dapat membuat pembacanya terdorong untuk mempelajarinya. Motivasi di dalam sebuah buku dinilai sangat penting karena mangacu pada perbuatan yang akan dilakukan siswa saat pembelajaran berlangsung ataupun di luar pembelajaran. Adapun nilai-nilai motivasi yang ada pada buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku ini berupa komponen-komponen buku, ilustrasi gambar buku dan bacaan kalimat-kalimat pada materi buku.

Buku siswa tema 4 Kewajiban dan Hakku ini juga sudah mempunyai komponen-komponen yang dinilai dapat membuat siswa semangat dalam mempelajarinya hal ini di dukung dari penilaian segi ukuran buku yang mendapatkan presentase 100% artinya buku teks tematik ini cocok untuk siswa tingkat dasar dan masuk kategori baik sekali. Selanjutnya dari segi desain buku mendapatkan persentase sebesar 74% dan masuk ke dalam kategori cukup baik, kemudian yang terakhir dari segi materi isi buku mendapatkan persentase 84,3% dan masuk ke dalam kategori baik sekali.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Anisah, Aan dan Ezi Nur Azizah. 2016. Pengaruh Penggunaan Buku Teks Pelajaran dan Internet sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran IPS. Jurnal LOGIKA Vol.18, No.3
- [2] Anggraeni, Yuli. 2016. Pengembangan Media Pembelajaran Berbentuk Pocket Book

- untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Praktik Akuntansi Manual (PAM) Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Daerah Istimewa Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Unoversitas Negeri Yogyakarta.
- [3] B.P. Sitepu, 2012. Penulisan Buku Teks Pelajaran. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- [4] Daryanto, 2014. Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- [5] Djamarah, S. B, Zain. A. 2010 Strategi Belajar Mengajar. Jakarta: Rineka Cipta
- [6] Emda, Amma. 2017 Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. Lantanida Journal. Vol 05, No 2
- [7] Fitri, Evi Nur. 2020. Analisis Hasil Belajar Siswa melalui Media Gambar (Studi Literatur) Skripsi. Bandung: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. UNPAS
- [8] Fitriany, Renna. 2018. Optimalisasi Penggunaan Buku Teks oleh Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa (Studi Deskriptif Kuantitatif) Skripsi. Bandung: Fakultas Ilmu Pendidikan UNPAS.
- [9] Hamalik, Oemar. 2013. Proses Belajar Mengajar. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- [10] Hutauruk, P & Simbolon, R. 2018. Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Alat Peraga pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SDN nomor 14 Simbolon Purba. SEJ: School Education Journal, 8(2), 121di129.
- [11] Inayati, Indah. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dan Motivasi dalam Buku Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabicara. (Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. IAIN Salatiga
- [12] In Murtini, Siti Zubaidah dan Dwi Listyorini. 2019. Kebutuhan Bahan Ajar Mata Kuliah Biologi Sel di Perguruan Tinggi Kota Malang. Jurnal Pendidikan, Vol. 4, No. 8, Bln Agustus, Hal 1120—1124
- [13] Komarudin, Rudy. 2013. Dampak Sertifikasi Terhadap Kinerja Guru Pendidikan Kewarganegaraan di Kota Bandung. (Skripsi) Fakultas Ilmu Pengetahuan Sosial. Universitas Pendidikan Indonesia.
- [14] Kompri, Mpd.I (2015). Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: PT. Remaja Rosdakary.
- [15] Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. (2014) Panduan Membuat Bahan Ajar Buku Teks Pelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Surabaya; Kata Pena
- [16] Mahmud, 2011. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: CV Pustaka Setia
- [17] Mardianto, 2012. Pembelajaran Tematik. Medan: Perdana Publishing
- [18] Sari, Milya Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan dalam Penelitian Pendidikan IPA. Jurnal penelitian Bidang IPA dan Pendidikan IPA. Vol 6, hal 41-53.
- [19] Sadjati, Ida Malati. 2012. Pengembangan Bahan Ajar. Universitas Terbuka, Jakarta, pp. 1-62 ISBN 9790110618
- [20] Rusdiansyah, Mohamad. 2019. Motivasi Belajar yang terkandung dalam Al-Qur'an Surah Al-Mujadalah ayat 11. (Skripsi) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- [21] Mursito, Muchsin Bayu. 2019. Nilai Nilai Pendidikan Islam dalam Buku Saleh Ritual Saleh Sosial Karya K.H.A. Mustofa Bisri (Skripsi) Salatiga: Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Salatiga.
- [22] Munir, Rachman M.Si. 2018. Metodologi Penelitian. UNIPRESS; Adi Buana University

- Press.
- [23] Majid, Abdul & Chaerul Rochman. 2015. Pendekatan Ilmiah dalam Implementasi Kurikulum 2013. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
 - [24] Permana, Arief Budi dan Pratiwi Pujiastuti. 2017. Pengembangan Buku Ajar Tematik Integratif berbasis Discovery Learning dalam Peningkatan Motivasi Belajar dan Karakter Tanggung Jawab. Jurnal Pendidikan Karakter, No VII. Hal 47.
 - [25] Pane, Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang. 2017. Belajar dan Pembelajaran. Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman. Vol. 03 No. 2
 - [26] Prastowo, 2015. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press.
 - [27] Praswoto, 2016. Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Ar-Ruzz Media: Yogyakarta.
 - [28] Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan
 - [29] Rahmat, Abdul. 2014. Pengantar Pendidikan: Teori, Konsep dan Aplikasi. Penerbit Ideas Ublishing
 - [30] Rahmawati, Gustini. 2015. Buku Teks Pelajaran sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung. Tahun 5, Vol 5 No 1.
 - [31] Rumhadi, Tri. 2017. Urgensi Motivasi dalam Proses Pembelajaran. Jurnal Diklat Keagamaan. Vol 11, No 1
 - [32] Sugiyono, 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta
 - [33] Suryabrata, Sumadi. 2011. Psikologi Pendidikan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
 - [34] Tarigan, Henry Guntur dan Djago Tarigo. 2009. Telaah Buku Teks Bahasa. Bandung: Angkasa
 - [35] Usman, Husaini. 2013. Manajemen Teori, Praktik, Dan Riset Pendidikan. Jakarta: PT Bumi Aksara

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN